BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu perjanjian antara seorang laki-laki dan perempuan untuk mengikatkan diri dalam ikatan suci untuk mewujudkan suatu kebahagiaan dan ketentraman hidup berkeluarga dalam rumah tangga. Apabila dilihat dari Undang-undang RI nomer 1 tahun 1974 tentang perkawinan di Bab 1 pasal 1, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Salah satu cara untuk mewujudkan kebahagian dan ketentraman dalam rumah tangga, diperlukan pengetahuan khusus bagi pasangan untuk lebih mengenal karakter dari pasangannya. Hal tersebut tentunya juga dapat menjaga kelangsungan dan keutuhan rumah tangga.

Bentuk penunaian dari mengenal karakter pasangan ini dapat menimbulkan dampak baik bagi kelangsungan rumah tangga. Apabila pasangan saling mengenal dan memahami lebih dalam masing-masing karakter dari pasangannya, maka rumah tangga yang dibina akan menjadi rumah tangga yang harmonis. Rumah tangga yang jauh dari kesalahpahaman dan perselisihan antara masing-masing pasangan. Mengenal dan memahami lebih dalam karakter pasangan merupakan salah satu solusi bagi ketentraman dan kebahagiaan dalam rumah tangga.

Hanya saja saat ini, apabila melihat kenyataan keadaan sebagian masyarakat, sikap mengenal dan memahami karakter pasangan ini terkadang dilupakan bahkan diabaikan penerapannya dalam rumah tangga. Alasan yang mendasari biasanya kesibukan dengan rutinitas sehari-hari, sehingga ketidakmengenal pasangan tersebut dapat menyebabkan konflik dalam rumah tangga. Seringkali ketika dalam keluarga menghadapi suatu permasalahan, pasangan lebih mengambil cara diam tanpa ada upaya untuk saling memahami dan mengenali karakter pasangannya, sehingga tanpa disadari masalah tersebut terakumulasi. Sikap inilah yang perlu diambil perhatian, hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman yang bisa sampai berujung pada perceraian.

Berdasarkan artikel yang disampaikan TEMPO tanggal 14 Januari 2014, menyatakan bahwa terdapat empat faktor umum yang menyebabkan perceraian. Pertama, keadaan kondisi seseorang yang tidak mengenal pasangannya, bahkan tidak mengenal karakter dirinya sendiri. Kedua, komitmen dalam pernikahan yang semakin rendah. Ketiga, faktor keluarga yang ikut serta dalam mempengaruhi hubungan pasangan. Keempat, faktor situasional seperti keuangan atau pekerjaan pasangan.

Oleh karena itu penelitian mengenai mengenal karakter pasangan dalam rumah tangga sangat penting untuk dijadikan bahan penelitian karena dapat bermanfaat bagi kelangsungan dan keutuhan rumah tangga. Sehingga dengan mengenal karakter dari masing-masing pasangan akan mengurangi kesalahpahaman dan perselisihan dalam rumah tangga. Tingkat perceraian dalam rumah tangga akan semakin berkurang, sehingga keluarga yang dibina akan menjadi keluarga yang penuh dengan kebahagiaan dan ketenangan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Sebagian masyarakat melupakan bahkan mengabaikan sikap mengenal dan memahami pasangan karena kesibukan rutinitas sehari-hari.
- Ketidak saling memahami dan mengenal antara pasangan, sehingga menyebabkan konflik dalam rumah tangga.
- Sebagian masyarakat belum banyak mengetahui manfaat dari mengenal dan memahami pasangan secara mendalam.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat lebih mengenal pemahaman mengenai karakter pasangannya, sehingga dapat saling memahami dalam rumah tangga.

I.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah yang terjadi, masalah difokuskan pada pengenalan pemahaman karakter pasangan yang sudah menikah di Kab. Bandung, dengan rentang usia 21-30 tahun.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan dan manfaat perancangan yang hendak dicapai antara lain:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi mengenai karakter umum laki-laki dan perempuan.
- Memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis kepribadian manusia.
- Memberikan informasi kepada pasangan mengenai karakter umum ideal yang dapat diterapkan oleh pasangan dalam rumah tangga.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Terjalin hubungan yang baik diantara pasangan dalam menjalankan rumah tangga.
- Pasangan dapat mengetahui dan mengenal secara dalam kepribadiannya dan pasangannya.
- Terjalin hubungan yang baik diantara pasangan dalam menjalankan rumah tangga. Sehingga dapat terhindar dari kesalahpahaman dalam rumah tangga.